



05 Desember 2022

# Rapor Emiten

**PT Surya Toto Indonesia Tbk**

### Key Facts Perusahaan

Tanggal Berdiri	1 Juli 1977
IPO Date	30 Oktober 1990
Bisni Utama	Produksi saniter

### Tentang Perusahaan

Perseroan dibentuk oleh PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) bersama dengan TOTO Japan di tahun 1977. Perseroan merupakan produsen dari produk saniter dengan merk TOTO dan melakukan penjualan secara domestik dan internasional.

### Kegiatan Usaha



Saniter (kloset, wastafel, urinal, dll)



Kitchen system (peralatan dapur, lemari pakaian, dll)

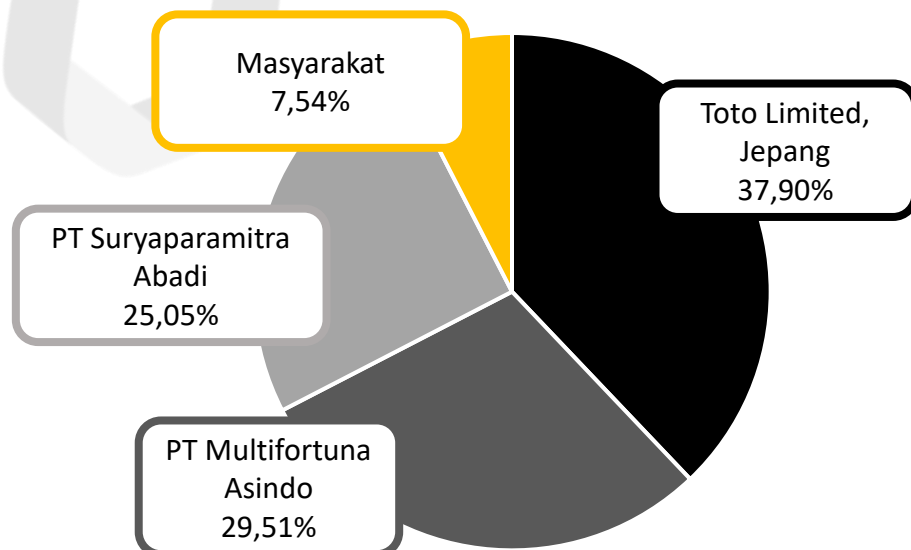


Fitting (kran, shower, dll)



Aksesoris (tempat tissue, tempat sabun, dll)

### Pemegang Saham



# Industry



Pada kuartal 3 tahun 2022, perseroan melakukan penjualan ekspor dan lokal sebesar 23,59% dan 76,41%. Hingga saat ini, negara tujuan ekspor perseroan merupakan Malaysia, Jepang, Amerika, China, Australia, Hongkong, Singapura, Saudi Arabia, dll.



Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Surya Pertiwi, membentuk Perseroan asosiasi berupa PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) dan PT Surya Graha Pertiwi (SGP) yang memiliki kegiatan usaha produksi barang saniter dan pembangunan serta pengelolaan gedung perkantoran.



Kapasitas produksi peralatan sistem dapur Perseroan adalah 8.250 m<sup>3</sup> dan kapasitas produksi produk saniter (SPN) adalah 1.500.000 buah/tahun.



Industri produk kamar mandi di Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan nilai CAGR 3,75% pada tahun 2022-2027.



Industri *real estate* di negara Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan nilai CAGR lebih dari 10% pada tahun 2022-2027.

## Narasi

- Perseroan memiliki **kinerja keuangan yang relatif stabil selama pandemi**. Pendapatan perseroan di tahun 2022 diperkirakan akan melampaui pendapatan di tahun 2019 (sebelum terjadinya pandemi), sehingga diharapkan perseroan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya untuk kedepannya.
- Pada kuartal 3 tahun 2022, **pendapatan domestik perseroan mengalami peningkatan sebesar 27,08%**. Perseroan juga melakukan ekspansi ke Surabaya untuk memperluas pasar domestik di daerah sekitarnya yang masih memiliki banyak permintaan.
- Perseroan telah membuat **line otomatis yang dapat memproduksi beberapa tipe model** dengan tujuan jangka panjang, dimana untuk melakukan penjualan ekspor ke Jepang secara stabil.
- Di Surabaya, perseroan sudah memiliki **2 lini produksi yang direncanakan dapat berkembang menjadi 11 lini produksi**. Hal ini akan dilakukan secara bertahap. Perseroan akan menambahkan 1 lini produksi dalam waktu 2 tahun kedepan, dimana akan terus berlanjut untuk kedepannya agar dapat memenuhi kebutuhan produk saniter di Surabaya lebih baik.

# Risks

- Berdasarkan *public expose* TOTO, selama masa pandemi, permintaan produk serta daya beli konsumen perseroan mengalami penurunan sehingga **perseroan perlu mengeluarkan beberapa produk dengan harga yang lebih rendah** agar dapat memenuhi keperluan pasar produk saniter. Hal ini dapat menyebabkan kebutuhan produk saniter dengan harga lebih tinggi akan mengalami penurunan secara berkelanjutan meski pandemi sudah membaik. Ini dapat berdampak pada penurunan margin laba perseroan kedepannya.
- Pasar real estate selama pandemi Covid-19 memiliki kinerja yang relatif baik akibat beberapa faktor, dimana salah satunya karena adanya kebijakan intensif PPN DTP yang meringkankan biaya pembelian rumah. Namun, mulai Oktober 2022, **kebijakan insentif PPN DTP telah dihentikan**. Ini dapat menurunkan permintaan real estate, dimana mempengaruhi kebutuhan produk saniter untuk produk real estate.

# Financial Statements

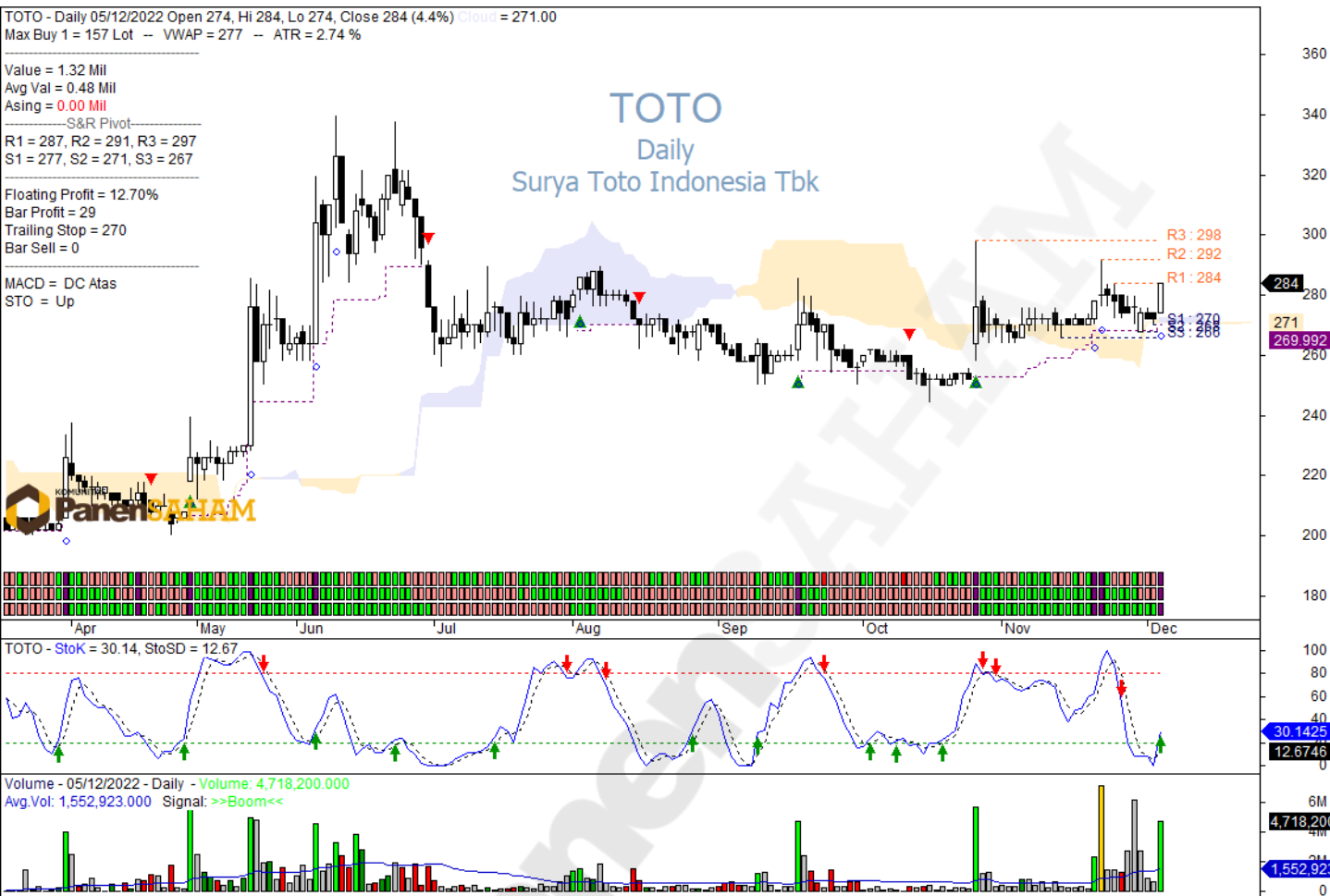
Dalam Triliun Rupiah

Balance Sheet	2019	2020	2021	9M 2022
Asset Lancar	1,34	1,35	1,47	1,58
Asset Tidak Lancar	1,58	1,76	1,79	1,81
<b>Total Asset</b>	<b>2,92</b>	<b>3,11</b>	<b>3,26</b>	<b>3,39</b>
Liabilitas Jangka Pendek	0,37	0,31	0,41	0,37
Liabilitas Jangka Panjang	0,63	0,87	0,82	0,84
<b>Total Liabilitas</b>	<b>0,99</b>	<b>1,18</b>	<b>1,23</b>	<b>1,20</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1,92</b>	<b>1,92</b>	<b>2,03</b>	<b>2,18</b>

Profit & Loss Statement	2019	2020	2021	9M 2022
Penjualan	2,01	1,62	1,83	1,56
Beban Pokok Penjualan	(1,62)	(1,42)	(1,46)	(1,14)
<b>Laba Kotor</b>	<b>0,39</b>	<b>0,20</b>	<b>0,37</b>	<b>0,42</b>
Beban Lain-lain	(0,23)	(0,18)	(0,19)	(0,14)
<b>Laba Operasi</b>	<b>0,16</b>	<b>0,02</b>	<b>0,18</b>	<b>0,28</b>
Beban Keuangan	0,02	(0,02)	0,01	0,01
Pajak	(0,04)	(0,03)	(0,03)	(0,06)
<b>Laba Berish</b>	<b>0,14</b>	<b>(0,03)</b>	<b>0,16</b>	<b>0,23</b>

Cashflow Statement	2019	2020	2021	9M 2022
Arus Kas Operasional	0,28	0,31	0,11	0,24
Arus Kas Investasi	(0,07)	(0,01)	(0,04)	(0,10)
Arus Kas Pembiayaan	(0,14)	(0,06)	(0,18)	(0,11)
<b>Periode Akhir Uang Tunai</b>	<b>0,23</b>	<b>0,47</b>	<b>0,37</b>	<b>0,41</b>

# Technical Analysis



<b>Support</b>	Rp. 277 – 271
<b>Risiko</b>	-2,46% to -4,58%
<b>Resisten</b>	Rp. 287 – 291
<b>Reward</b>	1,06% to 2,46%

## Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.